

**THE RELATIONSHIP OF DYSMENORRHEA OCCURRENCE WITH
STRESS LEVEL ON STUDENTS DIII REGULAR MAYOR MIDWIFERY
SEMESTER III IN 'AISYIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF
YOGYAKARTA YEAR 2013¹**

Siti Rohana Qudsiah², Tri Wahyuning³
Nonaochie91@gmail.com

ABSTRACT

Background: Menstruation is a sign that the cycle fertile period has started. *Dysmenorrhea* is often experienced by adolescents/adults aged 18-24 years, because this age adolescents just passed irregular menstrual phase towards regularity in the menstrual cycle. Stress can cause a nerves sensation of the muscles of the hips and lower back that can cause *Dysmenorrhea*.

Objective: To determine the relationship of dysmenorrhea occurrence with the stress level on female student of DIIIregular Midwifery semester III in 'Aisyiyah Health and Science Institute of Yogyakarta Year 2012/2013.

Research methods: The study is kind of correlative quantitative and using *cross sectional* time approach. The independent variable was dysmenorrhea, the dependent variable is the stress level. The population is entire students of mayor Midwifery semester III of Aisyiyah Health Science Institute of Yogyakarta in 2013, with a sample of 74 female students. The correlation analysis techniques use *Kendal Tau*.

Results: The majority of the dysmenorrhea occurrence on DIII female students of Regular Midwifery Semester III in weigh category as much as 43.2%. The Stress levels in the majority moderate categories are 28 people (37.8%). There is a relationship of dysmenorrhea occurrence with the stress levels on female students DIII Regular mayor Midwifery Semester III in 'Aisyiyah Health Science Institute of Yogyakarta, evidenced by the significant value of 0.000 ($0.000 < 0,05$). The correlation value of *Kendall Tau* 0.420 means that the relationship between variables has a closeness level in the medium category.

Conclusion: There is a relationship of *dysmenorrhea* occurrence with the stress levels on female students of DIII Regular Midwifery Semester III in 'Aisyiyah Health Science Institute of Yogyakarta.

Suggestion: For the midwife advised to socialize about *dysmenorrheaso* that the young woman can increase knowledge to reduce the pain.

Key words : *dysmenorrhea*, stress levels, students

PENDAHULUAN

Di Indonesia angka kejadian diperkirakan 55% perempuan produktif yang tersiksa oleh *Dismenore*. Angka kejadian (prevalensi) *Dismenore* berkisar 45-95% di kalangan wanita usia produktif (Proverawati dan Misaroh, 2009).

Dismenore sering dialami oleh sekelompok remaja/dewasa yang berusia 18-24 tahun, dikarenakan pada usia tersebut remaja/dewasa baru saja melewati tahap menstruasi yang tidak teratur menuju keteraturan dalam siklus menstruasinya (Arifin, 2004).

Dalam kehidupan masyarakat, permasalahan tentang menstruasi masih dianggap hal yang tabu, padahal menstruasi adalah hal yang normal yang dialami oleh setiap wanita sehingga persepsi ini perlu diluruskan dan ini adalah tanggung jawab tenaga kesehatan. Upaya pencegahan *Dismenore* telah dilakukan oleh sebagian banyak remaja namun tiada hasil yang memuaskan (Wiknjosastro, 2007).

Dismenore dibagi menjadi dua, yaitu *Dismenore* primer dan *Dismenore* sekunder. *Dismenore* sekunder dapat disebabkan oleh rahim yang terbalik, peradangan selaput lender rahim, *endometrisis*, *fibroid* atau tumor, dan infeksi. *Dismenore* sekunder lebih jarang ditemukan daripada *Dismenore* primer (Proverawati dan Misaroh, 2009).

Dismenore primer disebabkan karena tingginya kadar *prostaglandin* atau zat yang membuat otot-otot rahim berkontraksi dan melepaskan dindingnya. Selain itu juga terdapat faktor resiko terjadinya *Dismenore*

primer yaitu perokok, tidak pernah berolahraga, konsumsi alkohol atau faktor psikologis (stres, cemas dll) (Arifin, 2004).

Stress dapat menimbulkan sensasi saraf-saraf pinggul dan otot-otot punggung bawah sehingga bisa menyebabkan *Dismenore* (Arifin, 2004).

Mahasiswa Program Studi Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dengan usia mahasiswa 19-20 tahun sangat memungkinkan mengalami *Dismenore*. Mahasiswa tersebut harus aktif dalam setiap perkuliahan, dihadapkan dengan berbagai tugas kuliah dan praktik sehingga mahasiswa itu sendiri selalu berhadapan dengan beban tugas belajar dan beban tugas praktikum yang cukup berat. hal tersebut kemungkinan menimbulkan faktor lain yaitu stres yang dapat mengganggu mahasiswi.

Di Indonesia BKKBN telah mencanangkan program Kesehatan Reproduksi remaja sebagai salah satu program dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang Kesehatan Reproduksi. Perhatian pemerintah dalam bidang kesehatan ini diwujudkan dengan dilaksanakannya program kesehatan sekolah (UKS).

Dalam hadis riwayat muslim disebutkan: "*Tidaklah menimpa seorang mukmin rasa sakit yang terus menerus, kepayahan, penyakit, dan juga kesedihan, bahkan sampai kesusahan yang menyusahkannya, melainkan akan dihapuskan dengan dosa - dosanya*".

Di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, berdasarkan studi pendahuluan yang

dilaksanakan pada bulan november 2012 pada mahasiswi Program Studi Kebidanan Reguler Semester III dengan 21 mahasiswa diketahui 10 mahasiswi mengalami *Dismenore* tanpa disertai stres dan 17 mahasiswi mengalami *Dismenore* disertai stres.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan masalah sebagai berikut : “Adakah hubungan kejadian *Dismenore* dengan tingkat stres pada mahasiswi DIII kebidanan reguler semester III di Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.”

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan kejadian *dismenore* dengan tingkat stres pada mahasiswi DIII kebidanan reguler semester III di Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelatif yang dilakukan untuk melihat hubungan antar gejala satu dengan gejala yang lain atau antara variabel satu dengan variabel yang lain (Notoatmojo, 2005:142).

Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu metode pengambilan data yang dilakukan pada suatu waktu yang bersamaan. Metode ini bertujuan agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif singkat (Notoatmojo, 2005:142).

Jumlah sampel dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto (2002:112) apabila responden kurang dari 100, lebih baik diambil semua

populasinya, jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 74 responden. Responden ini diambil 1 kelas yang berjumlah 74 orang. Hal ini berkaitan dengan hasil studi pendahuluan bahwa 1 kelas ini banyak yang mengalami *dimenore*.

Pada penelitian ini uji validitas digunakan untuk satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010).

Pada penelitian ini kuesioner yang di uji validitas hanya kuesioner *dismenore* yang berjumlah 19 pertanyaan. Jumlah responden dalam uji validitas ini sebanyak 30 orang. Hasil perhitungan didapatkan bahwa, seluruh harga r hitung lebih besar dari r tabel ($>0,361$) maka hasil uji validitas tersebut seluruhnya dinyatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan harus dilakukan uji reliabilitas terlebih dahulu. Alat ukur dikatakan reliabel jika alat tersebut dapat menghasilkan pengukuran yang sama (ajeg) meskipun digunakan oleh peneliti yang berbeda pada waktu yang sama atau sebaliknya (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria reliabilitas adalah instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang diperoleh $> 0,60$ (Iniam Ghozali, 2002).

Dari hasil uji reabilitas pada penelitian ini didapatkan bahwa reliabilitas instrumen r hitung lebih

besar dari r tabel ($0,930 > 0,60$) maka kuesioner dikatakan *reliabel*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik non parametrik teknik Kendall tau. Uji digunakan untuk menemukan hubungan dengan menguji hipotesis antara dua variabel dan datanya berbentuk ordinal dan sampel lebih dari sepuluh, serta data dan kedua variabel (Sugiyono, 2002 : 237).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hubungan kejadian *dismenore* dengan tingkat stres pada mahasiswi DIII Kebidanan Reguler Semester III Di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta:

Tabel 4.1. Hubungan Kejadian *Dismenore* Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Reguler Semester III Di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Kejadian <i>dismenore</i>	Tingkat stres			total
	ringan	Sedang	berat	
Ringan	13 17,6%	1 1,4%	1 1,4%	15 20,3%
Sedang	5 6,8%	12 16,2%	10 13,5%	27 36,5%
Berat	1 1,4%	15 20,3%	16 21,6%	32 43,2%
Total	19 25,7%	28 37,8%	27 36,5%	74 100,0%

Sumber: Data primer, 2013

Padagambar 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi yang memiliki kejadian *dismenore* ringan ternyata tingkat stresnya sebagian besar juga ringan yaitu sebanyak 13 orang (17,6%). Sedangkan responden yang memiliki kejadian *dismenore* sedang sebagian besar tingkat stresnya juga sedang yaitu sebanyak 12 orang (16,2%). Selanjutnya kejadian *dismenore* yang termasuk kategori berat sebagian besar tingkat stresnya juga berat yaitu sebanyak 16 orang (21,6%).

Berdasarkan uji statistik Kendall Tau digunakan untuk menguji secara parsial variabel independen terhadap variabel dependennya. Kriteria penerimaan hipotesis yaitu jika r hitung lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka hipotesis (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima, sedangkan r hitung lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka hipotesis (H_a) diterima dan hipotesis nihil ditolak. Berikut adalah hasil uji hipotesis menggunakan korelasi Kendall Tau:

Tabel 4.4. Hasil Uji Kendall Tau

Hubungan kejadian <i>dismenore</i> dengan tingkat stres	p Kendall Tau	Correlation Kendall Tau	Keterangan
	0,000	0,420	Signifikan/

Sumber: Data primer, 2013

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai r hitung sebesar 0,000, hal ini menunjukkan r hitung kurang dari 0,005 ($0,000 < 0,05$). Karena nilai r hitung kurang dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada hubungan kejadian *dismenore* dengan tingkat stres pada mahasiswa DIII Kebidanan Reguler Semester III di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Nilai korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,420 yang artinya hubungan antar variabel memiliki tingkat keeratan dalam kategori arah positif memiliki arti bahwa semakin berat kejadian *dismenore* yang dialami mahasiswa maka semakin berat tingkat stres mahasiswa DIII Kebidanan Reguler Semester III di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. Tingkat stres mahasiswa selain dipengaruhi oleh *dismenorea* juga masih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabulasi silang diperoleh 16 orang (21,6%) mahasiswa Program Studi Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dengan usia mahasiswa 19-20 tahun sangat memungkinkan mengalami

dismenore. *Dismenore* sering dialami oleh sekelompok remaja/dewasa yang berusia 18-24 tahun, dikarenakan pada usia tersebut remaja/dewasa baru saja melewati tahap menstruasi yang tidak teratur menunjukkan keteraturan dalam siklus menstruasinya (Arifin, 2004).

Menurut Proverawati dan Misaroh, 2009, gejala *Dismenore* dapat disertai dengan rasa mual, muntah, diare dan kram, sakit seperti kolik di perut. Beberapa wanita bahkan mengalami pingsan, keadaan ini muncul cukup hebat sehingga menyebabkan penderita mengalami "kelumpuhan" aktivitas untuk sementara. Kelainan yang selalu timbul tidak mungkin menyebabkan kematian seseorang, tetapi hal ini akan sangat mengganggu syarafnya, kadang-kadang sampai mengalami penderitaan yang menahun dan kronis. Stres selalu diketahui dapat mempengaruhi tubuh manusia yaitu meliputi mental, emosional dan fisik. Mental dan gejala stres sering menutupi efek psikologis dari stres kepada orang yang menderita stres. Gejala stres emosional adalah mereka yang akan mempengaruhi emosi atau hubungan manusia yang terkait masalah. Fisik stres adalah gejala yang mempengaruhi tubuh dan berbagai

organ-organ dari tubuh (Atmaningtyas, 2010).

Dalam Al-Quran Surat al Baqarah ayat 10 menyatakan kondisi stres dan gangguan psikologis yang mengikutim manusia sebagai penyakit hati. Lebih jelasnya berbunyi:

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَاللَّهُ عَذَابُ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ

Artinya : “dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta.”

Mahasiswa yang sebagian besar berkewajiban untuk belajar harus memiliki stamina yang baik agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Stres yang melanda mahasiswa dapat menyebabkan daya konsentrasi menurun, kurang perhatian, sangat peka terhadap kritik dan hambatan mental. Manajemen stres lebih daripada sekedar mengatasinya, yakni belajar menanggulangnya secara adaptif dan efektif.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan kejadian *dismenore* dengan tingkat stres pada mahasiswa DIII Kebidanan Reguler Semester III di Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, hal ini menunjukkan signifikansi kurang dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$).

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian *dismenore* pada Mahasiswa DIII Kebidanan Reguler Semester III Di Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta berkategori berat yaitu sebanyak 32 orang (43,2%) dari total responden.
3. Tingkat stres pada mahasiswa DIII Kebidanan Reguler Semester III Di Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 28 orang (37,8%).

SARAN

1. Bagi STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi khasanah ilmu dan sumber bacaan guna meningkatkan sumber informasi dalam akademik.
2. Bagi Mahasiswa Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan wawasan bagi bidan untuk kesehatan khususnyabidan untuk mensosialisasikan tentang *dismenore*, sehingga pengetahuan remaja tentang *dismenore* dapat ditingkatkan. Hal ini bertujuan agar remaja putri di usia produktif dapat mengantisipasi kejadian *dismenore* dan mampu mengurangi nyeri.
3. Bagi peneliti selanjutnya
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian agar dapat digeneralisasikan hasilnya, tidak hanya dilakukan pada 74 orang saja dari DIII Kebidanan semester III STIKES

`Aisyiyah Yogyakarta, tetapi bisakah digabungkan dengan semua mahasiswa yang ada di STIKES `Aisyiyah yang dapat diambil secara acak, agar hasilnya dapat digeneralisasikan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbaspour Z. MSc, Rostami M. MSc, Najjar Sh. MSc. 2005. *The Effect of Exercise on Primary Dysmenorrhea*. J Res Health Sci, Vol 6, No 1
- Al-Qur'an, Sygma Examedia Arkanleema : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Aulia. 2009. *Kupas Tuntas Menstruasi Dari A Sampai Z*, Yogyakarta: Millestone.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). *Pegangan Kader Tentang Pembinaan Anak Remaja*. 2010.
- Calis, Karim Karim Anton 2011. *Dysmenorrhea*. <http://emedicine.medscape.com/article/253812-overview> diakses pada tanggal 13-2-13 pukul 20.06 WIB
- Chandran, Lahta, 2008. *Menstruation Disorders: Overview*. *E-medicine Obstetric and Gynecology*. <http://emedicine.medscape.com/article/953945-overview> diakses pada tanggal 13-2-13 pukul 20.15 WIB
- Dawood, M.Y. (2006). *Primary Dysmenorrhea*. *Obstetri Gynecologi*. 108: 428–41.
- French, Linda, 2005. *Dysmenorrhea*. *American Family Physician* 71(2): 285-291.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hawari, Dadang. 2008. *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*. Balai Penerbit FK UI: Jakarta dan Nugroho. 2010. *Catatan Kuliah Ginekologi dan Obstetri (Obsgyn) untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Looker, Terry dan Gregson, Olga. 2005. *Managing Stress*. Yogyakarta
- Lovibond & Lovibond (1995). *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)* Jurnal Australian Center for Posttraumatic mental Health, University of Melbourne <http://www.psy.unsw.edu.au/groups> diakses pada tanggal 28 - 4 - 2013 pukul 16.10 WIB
- Manuaba, I.A.S.K., Manuaba, I.A.C., Manuaba, I.B.G.F., Manuaba, I.B.G. 2010. *Buku Ajar Ginekologi untuk Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Maramis W.F. 2005. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press
- Mumpuni, Yekti. *Cara Jitu Mengatasi Stress*. 2010. ANDI : Yogyakarta.

- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Prawirohardjo, S. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati dan Misaroh. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ronald A; Richard A. McPherson. 2004. *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Jakarta: EGC.
- Saraswati, S. 2010. *52 Penyakit Perempuan Mencegah dan mengobati 52 penyakit yang Sering diderita Perempuan*. Yogyakarta : Katahati
- Sarwono. S.W. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Simanjuntak, Pandapotan, 2008. *Gangguan Haid dan Siklusnya*.
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto
- Sriati, Aat. 2008. *Tinjauan Tentang Stres*. Universitas Padjadjaran Fakultas Ilmu Keperawatan: Petunjuk Keperawatan Jiwa
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Tim KTI. (2012). *Paduan Penulisan Proposal dan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Kebidanan Jenjang Diploma III*. Tidak dipublikasikan. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Wijayanto, A. 2009. *Chi Square*. <http://eprints.undip.ac.id>. di akses tanggal 10 - 5 - 2013 pukul 17.01 WIB
- Wijoyo P. M. (2011). *Cara Mudah Mencegah Dan Mengatasi Stres*. Bogor: Bee Media Pustaka.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yosep, 2009. *Kenali dan olah Stres anda*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yuliadi, Istar. 2010. *Strategi Coping Stres Untuk Mempertahankan Perkawinan Pada Wanita Bersuami Disfungsi Seksual*. Program Studi Magister Sains Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Msi Tesis